

ABSTRAK

IMPLIKATUR LEM PEPACCUR ADEK TRADISEI NYAMBUK SUJUD JAMO IMPLIKASINO TEHADEP PEMBELAJAGHAN BAHASO LAPPUNG DI SMP

**ULEH
MERCILIA FEBRINA**

Pepaccur sai disappaiken uleh penutugh wat makno atau tanggeh sai kadang dapek guwai calun pengattin susah lem memahamei isei makno sai dimaksud uleh penutugh. Makno ngemik pengaghuu balak lem komunikasei ulah lamun makno sai diterimo uleh mitra tutur salah, akibatno dapek ngeguwai kesalahpahaman lem penerapanno. Penelitian ijo ngemik tujuan ngedeskripsiken implikatur lem Pepaccur di lem tradisei Nyambuk Sujud jamo implikasino tehadap pembelajaghan Bahaso Lapping di SMP.

Penelitian ijo ngegunoken metode deksriptif kualitatif. Sumber data penelitian ijo beasal anjak pebalahan sai wat implikatur adek sastra lisan Pepaccur, khususno di lem rakkaian acaro tradisei Nyambuk Sujud. Teknik nguppulken data sai digunoken lem penelitian ijo iolah teknik dokumentasi jamo teknik catet. Teknik analisis data sai digunoken lem penelitian ijo iolah teknik analisis heuristik sai ngemik tujuan guno memahamei makno sai jemamuk atau implisit anjak pebalahan sai disappaiken secaro mak langsung.

Hasil penelitian menunjukken bahwa lem Pepaccur adek tradisei Nyambuk Sujud ditemuiken watno implikatur pebalahan sai meliputi (1) implikatur pebalahan lem tindak tutur langsung-mak literal, (2) implikatur pebalahan lem tindak tutur mak langsung-literal, jamo (3) implikatur pebalahan tindak tutur mak langsung-mak literal. Hasil penelitian ijo diimplikasiken adek pembelajaghan Bahaso Lapping di Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui kegiatan pembelajaghan Bahaso Lapping jamo Kurikulum Merdeka kelas VIII semester ganjil sai dimuat lem fase D-VII-8.1 materi Teks Sastra Lisan Puwaisei Pepaccur.

Cawo kucei: *implikatur pebalahan, tindak tutur, Pepaccur, Nyambuk Sujud*

ABSTRACT

IMPLICATURE IN PEPACCUR IN NYAMBUK SUJUD TRADITION AND ITS IMPLICATION FOR LEARNING LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOL

**BY
MERCILIA FEBRINA**

Pepaccur delivered by the speaker contains a meaning or message that can sometimes make it difficult for the bride-to-be to understand the message intended by the speaker. Meaning has a big influence in communication because if a meaning received by a speech partner is wrong, then it can cause misunderstanding in its application. This study aims to describe the conversational implicature in Pepaccur in the Nyambuk Sujud tradition and its implications for learning Lampung Language in junior high school.

This research uses descriptive qualitative method. The data source of this research comes from a conversation that contains implicature in Pepaccur oral literature, especially in a series of Nyambuk Sujud tradition events. The data collection techniques used in this research are documentation techniques and note-taking techniques. The data analysis technique used in this research is heuristic analysis technique which aims to understand the hidden or implicit meaning of an utterance conveyed indirectly.

The results showed that in Pepaccur in the Nyambuk Sujud tradition, conversational implicatures were found which included (1) conversational implicatures in direct-unliteral speech acts, (2) conversational implicatures in indirect-literal speech acts, and (3) indirect-unliteral speech acts. The results of this study are applied to Lampung Language learning in Junior High School (SMP) through Lampung Language learning activities with the Merdeka Curriculum class VIII odd semester which is contained in phase D-VII-8.1 material on Pepaccur Poetry Oral Literature Text.

Keywords: *conversational implicature, speech acts, Pepaccur, Nyambuk Sujud*

ABSTRAK

IMPLIKATUR DALAM PEPACCUR PADA TRADISI NYAMBUK SUJUD DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

**OLEH
MERCILIA FEBRINA**

Pepaccur yang disampaikan oleh penutur mengandung makna atau pesan yang terkadang dapat membuat calon pengantin kesulitan dalam memahami pesan yang dimaksudkan oleh penutur. Makna memiliki pengaruh besar dalam komunikasi karena jika sebuah makna yang diterima oleh mitra tutur salah, maka hal itu dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam penerapannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implikatur percakapan dalam Pepaccur pada tradisi Nyambuk Sujud dan implikasinya pada pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari sebuah percakapan yang mengandung implikatur pada sastra lisan Pepaccur, khususnya dalam rangkaian acara tradisi Nyambuk Sujud. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis heuristik yang bertujuan guna memahami makna tersembunyi atau implisit dari sebuah ujaran yang disampaikan secara tidak langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Pepaccur pada tradisi Nyambuk Sujud ditemukan adanya implikatur percakapan yang meliputi (1) implikatur percakapan dalam tindak tutur langsung-tidak literal, (2) implikatur percakapan dalam tindak tutur tidak langsung-literal, dan (3) implikatur percakapan tindak tutur tidak langsung-tidak literal. Hasil penelitian ini diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Lampung di Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Lampung dengan Kurikulum Merdeka kelas VIII semester ganjil yang dimuat dalam fase D-VII-8.1 materi Teks Sastra Lisan Puisi Pepaccur.

Kata kunci: *implikatur percakapan, tindak tutur, Pepaccur, Nyambuk Sujud*